






UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2022/2023

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL PENYAKIT DEGENERATIF	FK6108029	KESEHATAN	4	Genap	Februari 2023
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE	Ka PRODI	
					
	dr. Nurina Tyagita, M.Biomed		dr. Dian Apriliana R, M.Med.Ed	dr. Menik Sahariyani, M.Sc	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	Sikap				
	S.1.15 & KU.2 &SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur			
	Ketrampilan Khusus				
	KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku			
	KK.3.2 &	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif			
	KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain			
	KK 6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.			
	KK.8.1 & KU.5	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi			
	Pengetahuan				
	P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.			
	P.5.2 & KU.3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.			
	P.5.3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.			
	P.5.4	Mampu mengevaluasi data, argumen, dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah			

	P.5.5	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
	P.7.4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
	P.7.6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.
	P.7.8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi
	P.7.10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi
	P.9.3	Menguasai konsep biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga
CPMK (CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH)		
	CPMK 1:	Mampu mengintegrasikan ilmu Kedokteran Klinik dan ilmu Kedokteran Pencegahan pada sindrom geriatri, menegakkan diagnosis dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi serta memberikan edukasi gizi, aktifitas fisik dan perubahan perilaku secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif melalui pembelajaran kolaboratif dan tugas mandiri dengan mengaplikasikan kepemimpinan dan komunikasi efektif serta menerapkan etika dan penggunaan teknologi informasi yang bermutu dan terukur (S.1.15 & KU.2 &SD.9, K3.1, KK.3.2 & KU.7, KK.3.3, KK.18.1 & KU.5, KK.6.1, .KK.8.1 & KU.5, P.1, P.5.2 & KU.3 , P.5.3, P.5.4, P.5.5, P.7.4, P.7.6,P.7.8, P.7.10 , P.9.3)
	CPMK 2 :	Mampu mengintegrasikan ilmu Kedokteran Klinik dan ilmu Kedokteran Pencegahan pada keganasan multiorgan pada orang dewasa, menegakkan diagnosis dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi serta memberikan edukasi gizi, aktifitas fisik dan perubahan perilaku secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif melalui pembelajaran kolaboratif dan tugas mandiri dengan mengaplikasikan kepemimpinan dan komunikasi efektif serta menerapkan etika dan penggunaan teknologi informasi yang bermutu dan terukur (S.1.15 & KU.2 &SD.9, KK.8.1 & KU.5, P.1, P.5.2 & KU.3 , P.5.3, P.5.4, P.5.5, P.7.4, P.7.6,P.7.8, P.7.10 , P.9.3)
	CPMK 3	Mampu mengintegrasikan ilmu Kedokteran Klinik dan ilmu Kedokteran Pencegahan pada problem degeneratif pada sistem urologi & reproduksi pada orang dewasa, menegakkan diagnosis dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi serta memberikan edukasi gizi, aktifitas fisik dan perubahan perilaku secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif melalui pembelajaran kolaboratif dan tugas mandiri dengan mengaplikasikan kepemimpinan dan komunikasi efektif serta menerapkan etika dan penggunaan teknologi informasi yang bermutu dan terukur (S.1.15 & KU.2 &SD.9, KK.8.1 & KU.5, P.1, P.5.2 & KU.3, P.5.3, P.5.4, P.5.5, P.7.4, P.7.6,P.7.8, P.7.10 , P.9.3)
	CPMK4:	Mampu mengintegrasikan ilmu Kedokteran Klinik dan ilmu Kedokteran Pencegahan pada problem degeneratif pada sistem indra pada orang dewasa, menegakkan diagnosis dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi serta memberikan edukasi gizi, aktifitas fisik dan perubahan perilaku secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif melalui pembelajaran kolaboratif dan tugas mandiri dengan mengaplikasikan kepemimpinan dan komunikasi efektif serta menerapkan etika dan penggunaan teknologi informasi yang bermutu dan terukur (CPMK 4: S.1.15 & KU.2 &SD.9, KK.8.1 & KU.5 , P.1, P.5.2 & KU.3 , P.5.3, P.5.4, P.5.5, P.7.4, P.7.6,P.7.8, P.7.10 , P.9.3)
Deskripsi Singkat MK	Modul Penyakit Degeneratif dilaksanakan pada tahun ke-3 dalam waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.	

	<p>Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang penyakit degeneratif. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi <i>Problem Based Learning</i>, dengan metode diskusi tutorial menggunakan <i>seven jump steps</i>, dan kuliah.</p>
Pustaka	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6 Jilid 3 Bab 40 2. Buku Ajar Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) Badan Penerbit Fakultas Kedokteran FK UI/ 3. Hazzard's Geriatric Medicine and Gerontology 3th edition 4. Principles and Practice of Geriatric Medicine 5. Brocklehurst's Textbook of Geriatric Medicine and Gerontology 6. Pathy's Principles and Practice of Geriatric Medicine, 5th Edition 7. Harrison's Hematology and Oncology Section IX Chapter 32: Head and Neck Cancer 8. Harrison's Hematology and Oncology section VII: Principles of Cancer Prevention and Treatment 9. Tumor Board Review: Guideline and Case Reviews in Oncology 10. Methods of Cancer Diagnosis, Therapy, and Prognosis Volume 7: General Overviews, Head and Neck Cancer and Thyroid Cancer 11. AJCC (American Joint Committee on Cancer) Cancer Staging Manual 5th Edition 12. Tumor Markers: Physiology, Pathobiology, Technology, and Clinical Applications 1st Edition 13. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. Panduan nasional praktik klinik: diagnosis dan penatalaksanaan demensia. Jakarta. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia; 2014. h. 2-84. 14. Kolegium Neurologi Indonesia. 2008. <i>Modul Neurobehaviour</i>: Demesia. Jakarta 15. Brust JCM. Current Diagnosis and Treatment Neurology, First Edition. New York: Mc Graw – Hill, 2007. 16. Warlow C. The Lancet Handbook of Treatment in Neurology. Edinburgh: Elsevier, 2006. 17. Manji H. Oxford Handbook of Neurology. Oxford: Oxford University Press, 2007. 18. Hauser SL. Harrison's Neurology in Clinical Medicine, First Edition. New York: McGraw- Hill, 2006. 19. Rowland LP. Merritt's Neurology, Eleventh Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2005. 20. Ropper AH, Brown RH. Adam's and Victor's Principles of Neurology. New York: McGraw-Hill, 2005. 21. Simon RP, Aminoff MJ, Greenberg DA. Clinical Neurology, Fifth Edition. Connecticut: Appleton & Lange, 2005.
	<p>Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Text book of Osteoporosis 4th Edition 2. Marcus and Feldman's Osteoporosis 5th Edition 3. Nutritional Oncology: Nutrition in Cancer Prevention, Treatment, and Survivorship 4. Liver Cancer: Symptoms, Stages and Treatment 1st edition 5. Gastric Cancer: diagnosis and treatment of gastric cancer 6. Textbook of Surgical Oncology 1st Edition 7. Jatin Shah's Head and Neck Surgery and Oncology 2nd edition 8. Textbook of Benign Prostatic Hyperplasia 2nd Edition 9. Menopause: Diagnosis and Management. Nice Guideline Published: 12 November 2015 10. Clinical Practice Guidelines On Menopause: An Executive Summary And Recommendations: Indian Menopause Society 2019-2020 11. The Korean Society of Menopause Pages. The 2020 Menopausal Hormone Therapy Guidelines 12. Textbook of Breast Cancer A Clinical Guide to Therapy 3rd edition 13. EUROPEAN SOCIETY FOR MEDICAL ONCOLOGY: Clinical Practice Guidelines: Breast Cancer 14. Impotence: Diagnosis and Management of Erectile Dysfunction 15. Textbook of Erectile Dysfunction 2nd Edition

16. Pedoman Imunisasi Pada Orang Dewasa. PAPDI 2017
17. Textbook of Palliative Medicine and Supportive Care 2nd Edition
18. The National Kidney Foundation Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (NKF KDOQI) Clinical Practice Guidelines For Chronic Kidney Disease (CKD)
19. The National Kidney Foundation Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (NKF KDOQI) Clinical Practice Guidelines For Acute Kidney Injury
20. Prince M, Bryce R, Albanese E, Wimo A, Ribeiro W, Ferri CP. The global prevalence of dementia: A systematic review and metanalysis. *Alzheimer's & Dementia*. 2013;9(1):63-75.
21. Rizzi L, Rosset I, Roriz-Cruz M. Global epidemiology of dementia: alzheimer's and vascular types. *Bio Med Research Intl*. 2014;908915:1-8
22. Rascovsky K, Hodges JR, Knopman D, Mendez MF, Kramer JH, Neuhaus J, dkk. Sensitivity of revised diagnostic criteria for the behavioural variant of frontotemporal dementia. *Brain*. 2011;134(9):2456-77.
23. Graff-Radford NR. *Neurologic Clinics Dementia*. Philadelphia: Saunders, 2007.
24. Draper B. *Dealing With Dementia*. Allen & Unwin: Australia, 2004.
25. PERDOSSI. *Pengenalan Dini dan Penatalaksanaan Demensia Vaskuler*. 2006.
26. *Parkinson's Disease And Movement Disorders* 5th edition
27. *Parkinson's Disease: Symptoms, Pathophysiology and Treatment*
28. *Neurodegenerative Diseases Clinical Aspects, Molecular Genetics and Biomarkers*
29. *Neuropathology of Neurodegenerative Diseases: A Practical Guide* 1st Edition, Kindle Edition
30. *Falls in Older People: Prevention and Management (Essential Falls Management)* 4th Edition
31. American College of Sports Medicine. *Exercise for Older Adults*
32. Polypharmacy, An Issue of Clinics in Geriatric Medicine (The Clinics: Internal Medicine Book 33)
33. *Recent Advances in the Treatment of Neurodegenerative Disorders*
34. *Geriatric Depression A Clinical Guide*

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				TM	TT	BM		Teknik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
LBM 1											
1, 2 dan 14,15	Mahasiswa mampu menganalisis sindrom pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 1,2,3,4,5,6 8, 9, 10)	Sindrom Geriatri	<u>Bentuk:</u> Tutorial <u>Metode :</u> SGD	200	240	240	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik <i>7 jump steps</i> TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di <i>google classroom</i> (GCR)	1. <u>Observasi:</u> ceklist tutorial 2. <u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid dan akhir modul.</u>	1. Ketepatan dalam mengonseptkan patogenesis munculnya penyakit degeneratif (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan faktor risiko munculnya penyakit degeneratif (C3) 3. Ketepatan dalam menggunakan sistem skoring yang sesuai dengan pasien geriatri (C3) 4. Ketepatan dalam menentukan pengkajian paripurna pasien geriatrik (C3) 5. Ketepatan dalam menentukan macam macam giant geriatric (C6)	3,75% untuk mid dan 8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Tim Modul (dr. Nurina Tyagita, M.Biomed)
3,4	Mahasiswa mampu menganalisis problem Giant Geriatric , (C4, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 7)	Giant Geriatric	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam mendeteksi berbagai permasalahan giant geriatric (C4) 2. Ketepatan dalam menentukan tata laksana problem geriatric (C3) 3. Ketepatan dalam mendeteksi problem	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada	dr. M Saugi Abduh, Sp.PD., KKV

									<p>intelektual pada geriatri (C4)</p> <p>4. Ketepatan dalam mendeteksi problem infection pada geriatri (C4)</p> <p>5. Ketepatan dalam mendeteksi problem isolation pada geriatri (C4)</p> <p>6. Ketepatan dalam mendeteksi problem inanition pada geriatri (C4)</p> <p>7. Ketepatan dalam mendeteksi problem impecunity pada geriatri (C4)</p> <p>8. Ketepatan dalam mendeteksi problem iatrogenic pada geriatri (C4)</p> <p>9. Ketepatan dalam mendeteksi problem insomnia pada geriatri (C4)</p> <p>10. Ketepatan dalam mendeteksi problem imunodefisiensi pada geriatri (C4)</p>	akhir modul	
5,6	<p>Mahasiswa mampu menganalisis problem Osteoarthritis & Osteoporosis (C4, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 7)</p>	Osteoarthritis & Osteoporosis	<p><u>Bentuk :</u> Kuliah</p> <p><u>Metode:</u> Diskusi</p>	100	120	120	<p>TM: ceramah dan diskusi</p> <p>BM: membaca materi yang diunggah di GCR</p>	<p><u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.</p>	<p>1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi osteoarthritis pada geriatri (C3)</p> <p>2. Ketepatan dalam mendiagnosis osteoarthritis pada geriatri (C4)</p> <p>3. Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko osteoarthritis pada geriatri (C3)</p>	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr. Arief Indra, Sp.OT

									4. Ketepatan dalam menentukan tatalaksana yang tepat bagi kasus osteoarthritis pada geriatri (C4) 5. Ketepatan dalam mengelola tindakan pencegahan primer, sekunder, tertier bagi kasus osteoarthritis pada geriatri (C4)		
7,8	Mahasiswa mampu menganalisis problem Ulcer decubitus (C4, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 7)	Ulcer decubitus	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi ulkus dekubitus (C3) 2. Ketepatan dalam mendiagnosis ulkus dekubitus (C4) 3. Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko ulkus dekubitus (C3) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi kasus ulkus dekubitus (C4) 5. Ketepatan dalam mengelola tindakan pencegahan primer, sekunder, tertier bagi kasus ulkus dekubitus (C4)	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	dr. Eko Setiawan, Sp.B
9	Mahasiswa mampu menganalisis problem Dry Eyes Syndrome (C4, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 7)	Dry Eyes Syndrome pada Geriatri	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi <i>dry eyes syndrome</i> (C3) 2. Ketepatan dalam mendiagnosis <i>dry eyes syndrome</i> (C4) 3. Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko <i>dry eyes syndrome</i> (C3)	4 % untuk mid modul dan 1% dari 12,5% bobot jumlah soal mid pada	dr Nika Bella R., M.Sc., Sp.M

									4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi kasus <i>dry eyes syndrome</i> (C4) 5. Ketepatan dalam mengelola tindakan pencegahan primer, sekunder, tertier bagi kasus <i>dry eyes syndrome</i> (C4)	akhir modul	
10	Mahasiswa mampu menganalisis problem Keganasan Kulit (C4, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 7)	Keganasan Kulit pada Geriatri	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi keganasan pada kulit (C3) 2. Ketepatan dalam mendiagnosis keganasan pada kulit (C4) 3. Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko keganasan pada kulit (C3) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi kasus keganasan pada kulit (C4) 5. Ketepatan dalam mengelola tindakan pencegahan primer, sekunder, tertier bagi kasus keganasan pada kulit (C4)	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr. Pasid Harlisa, Sp.KK
11	Mahasiswa mampu menganalisis problem Presbiakusis (C4, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 7)	Presbiakusis	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan patofisiologi presbiakusis (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan fisik dan penunjang presbiakusis (C4)	4 % untuk mid modul dan 1% dari 12,5% bobot jumlah	dr. Rano., Sp.THT

									3. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi kasus presbiakusis (C4)	soal mid pada akhir modul	
12	Mahasiswa mampu menganalisis problem Sarcopenia (C4, P2, A4) (CPMK 1, Area CPL 7)	Sarcopenia	<u>Bentuk:</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi sarkopenia (C3) 2. Ketepatan dalam mendiagnosis sarkopenia (C4) 3. Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko sarkopenia (C3) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi sarkopenia (C4) 5. Ketepatan dalam mendeteksi komplikasi sarkopenia (C4)	4 % untuk mid modul dan 1% dari 12,5% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr. Rino A.M., Sp.PD
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi penggunaan skoring geriatri sesuai kasus (C4, P1, A4; CPMK 2, CPL 7)	Skoring geriatri	<u>Bentuk:</u> Praktikum <u>Metode:</u> Diskusi	170	-	-	▪ Membaca, menginterpretasikan data, mensintesis menjadi jawaban kasus yang diberikan oleh instruktur ▪ Mendiskusikan kasus	<u>Observasi:</u> ceklist praktikum	1. Ketepatan memahami penggunaan skoring geriatric sesuai kasus 2. Ketepatan menginterpretasi hasil skoring geriatri	2,5 %	Dr. M.Saugi Abduh, Sp.PD-KKV, FINASIM
LBM 2											
16, 17 dan 28, 29	Mahasiswa mampu menganalisis kanker nasofaring (C6, P1, A4)	Kanker nasofaring	<u>Bentuk:</u> Tutorial <u>Metode:</u> SGD	200	240	240	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik <i>7 jump steps</i>	<u>Observasi:</u> ceklist tutorial <u>Tertulis:</u> MCQ mid dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan faktor risiko keganasan kanker nasofaring (C3) 2. Ketepatan dalam menggali patogenesis	3,75% untuk mid dan 8 % untuk mid modul dan 2%	dr. Rano, Sp THT

	(CPMK 2, Area CPL 1,2,3,4,5,6 8, 9, 10)						<p>TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor</p> <p>BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di <i>google classroom</i> (GCR)</p>		<p>munculnya keganasan kanker nasofaring (C3)</p> <p>3. Ketepatan dalam menganalisis pemeriksaan laboratorium penunjang pada keganasan kanker nasofaring (C4)</p> <p>4. Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan radiologi pada keganasan kanker nasofaring (C3)</p> <p>5. Ketepatan dalam mengkategorikan staging pada keganasan kanker nasofaring (C6)</p> <p>6. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi keganasan kanker nasofaring (C4)</p>	dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	
18	Mahasiswa mampu menganalisis Pemeriksaan Tumor Marker yang Tepat (C6, P1, A4) (CPMK 2, Area CPL 5)	Pemeriksaan Tumor Marker	<p><u>Bentuk</u> : Kuliah</p> <p><u>Metode</u>: Diskusi</p>	50	60	60	<p>TM: ceramah dan diskusi</p> <p>BM: membaca materi yang diunggah di GCR</p>	<p><u>Tertulis</u>: MCQ mid modul dan akhir modul.</p>	<p>1. Ketepatan dalam menggunakan pemeriksaan tumor marker yang tepat (C3)</p> <p>2. Ketepatan dalam mendiagnosis dengan menggunakan pemeriksaan tumor marker yang tepat (C3)</p>	4 % untuk mid modul dan 1% dari 12,5% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK
19, 20	Mahasiswa mampu menganalisis inkontinensia urin dan alvi yang Tepat (C6, P1, A4)	Inkontinensia uri & alvi	Mahasiswa mampu menganalisis Pemeriksaan Tumor Marker yang Tepat	100	120	120	<p>TM: ceramah dan diskusi</p> <p>BM: membaca materi yang</p>	<p><u>Tertulis</u>: MCQ mid modul dan akhir modul.</p>	<p>1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi inkontinensia uri, alvi, & konstipasi (C3)</p>	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25%	dr. Durrotul Jannah, Sp.S

	(CPMK 2, Area CPL 7)		(C6, P1, A4) (CPMK 2, Area CPL 1,2,3,4,5,6 8, 9, 10)				diunggah di GCR		<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan dalam mendiagnosis inkontinensia uri, alvi, & konstipasi (C4) 3. Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko inkontinensia uri, alvi, & konstipasi (C3) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi inkontinensia uri, alvi, & konstipasi (C4) 5. Ketepatan dalam mendeteksi komplikasi inkontinensia uri, alvi, & konstipasi (C4) 	bobot jumlah soal mid pada akhir modul	
21	Mahasiswa mampu menganalisa <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> (C6, P1, A4) (CPMK 2, Area CPL 7)	<i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	<u>Bentuk</u> : Kuliah <u>Metode</u> : Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis</u> : MCQ mid modul dan akhir modul.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi Benign Prostatic Hyperplasia (C3) 2. Ketepatan dalam mendiagnosis Benign Prostatic Hyperplasia (C4) 3. Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko Benign Prostatic Hyperplasia (C3) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi Benign Prostatic Hyperplasia (C4) 	4 % untuk mid modul dan 1% dari 12,5% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr. Ahmad Sulaiman, Sp.U

22, 23	Mahasiswa mampu menganalisa Terapi Nutrisi pada Pasien Kanker yang Tepat (C6, P1, A4) (CPMK 2, Area CPL 5)	Terapi Nutrisi pada Pasien Kanker	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan defisiensi nutrisi yang terjadi pada pasien kanker (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan terapi nutrisi yang tepat bagi pasien kanker (C3)	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr.dr. Minidian, M.Sc., Sp.GK
24, 25	Mahasiswa mampu menganalisa <i>Irritable Bowel Syndrome</i> yang Tepat (CPMK 2, Area CPL7)	<i>Irritable Bowel Syndrome</i>	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul dan akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis Irritable Bowel Syndrome (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan faktor risiko Irritable Bowel Syndrome (C3) 3. Ketepatan dalam menentukan tanda & gejala Irritable Bowel Syndrome (C3) 4. Ketepatan dalam mendiagnosis Irritable Bowel Syndrome 5. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi Irritable Bowel Syndrome (C4) 6. Ketepatan dalam menentukan permasalahan gangguan absorpsi pada pasien geriatri (C4) 7. Ketepatan dalam menentukan penyebab gangguan	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr. Erwin, Sp.PD

									<p>pencernaan pada pasien geriatri (C4)</p> <p>8. Ketepatan dalam menentukan permasalahan penyebab malnutrisi akibat gangguan pencernaan pada pasien geriatri (C4)</p> <p>9. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi pasien geriatri dengan gangguan pencernaan (C4)</p>		
26, 27	<p>Mahasiswa mampu menganalisa <i>Gaster & liver cancer</i> yang tepat (C6, P1, A4)</p> <p>(CPMK 2, Area CPL 5)</p>	<i>Gaster & liver cancer</i>	<p><u>Bentuk</u> : Kuliah</p> <p><u>Metode</u>: Diskusi</p>	100	120	120	<p>TM: ceramah dan diskusi</p> <p>BM: membaca materi yang diunggah di GCR</p>	<p><u>Tertulis</u>: MCQ mid modul dan akhir modul.</p>	<p>1. Ketepatan dalam menentukan patogenesis Gaster & liver cancer (C3)</p> <p>2. Ketepatan dalam menentukan tanda & gejala Gaster & liver cancer (C3)</p> <p>3. Ketepatan dalam mendiagnosis Gaster & liver cancer (C4)</p> <p>4. Ketepatan dalam menentukan faktor risiko Gaster & liver cancer (C3)</p> <p>5. Ketepatan dalam mengklasifikan sesuai sistem staging Gaster & liver cancer (C3)</p> <p>6. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi Gaster & liver cancer (C4)</p>	8 % untuk mid modul dan 2% dari 25% bobot jumlah soal mid pada akhir modul	Dr.Tri Ferry R., Sp.PD
LBM 3											
30, 31 dan	Mahasiswa mampu	Menopause	<p><u>Bentuk</u>: Tutorial</p> <p><u>Metode</u> :</p>	200	240	240	<p>TM: Mendiskusikan kasus pada</p>	<p><u>Observasi</u>: ceklist tutorial</p>	1. Ketepatan dalam menggali penyebab	3 % untuk	dr. Hanif, Sp OG

44, 45	menganalisis menopause (C6, P1, A4) (CPMK 3, Area CPL 1,2,3,4,5,6 8, 9, 10)		SGD				<p>skenario dengan Teknik <i>7 jump steps</i></p> <p>TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor</p> <p>BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di <i>google classroom</i> (GCR)</p>	<p><u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.</p>	<p>timbulnya menopause (C3)</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menggali perjalanan alamiah menopause (C3) Ketepatan dalam menemukan faktor risiko menopause (C4) Ketepatan dalam mendeteksi tanda dan gejala menopause (C4) Ketepatan dalam menentukan pemeriksaan laboratorium pada menopause (C3) Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi menopause (C4) Ketepatan dalam mendeteksi komplikasi menopause (C4) 	akhir modul	
32, 33	Mahasiswa mampu menganalisa <i>breast cancer</i> yang Tepat (CPMK 3, Area CPL 7)	<i>Breast Cancer</i>	<p><u>Bentuk :</u> Kuliah</p> <p><u>Metode:</u> Diskusi</p>	100	120	120	<p>TM: ceramah dan diskusi</p> <p>BM: membaca materi yang diunggah di GCR</p>	<p><u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menentukan patogenesis & patofisiologi breast cancer (C3) Ketepatan dalam mendiagnosis Gaster cancer (C4) Ketepatan dalam menentukan etiologi & faktor risiko breast cancer (C3) Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi breast cancer (C4) 5. Ketepatan dalam mendeteksi 	3 % untuk akhir modul	Dr.Bambang Sugeng, Sp.B-FINACS

									komplikasi breast cancer (C4)		
34	Mahasiswa mampu menganalisa andropause yang Tepat (CPMK 3, Area CPL 7)	Andropause	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	1. Ketepatan dalam memaparkan produksi normal testosteron (C3) 2. Ketepatan dalam menggali penyebab penurunan kadar testosteron (C3) 3. Ketepatan dalam mendeteksi tanda dan gejala andropause (C4) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi andropause (C4)	1,5 % untuk akhir modul	dr Nur Anna CS., Sp.PD-KEMD
35	Mahasiswa mampu menganalisa impotensi, & ejakulasi dini yang Tepat (CPMK 3, Area CPL 7)	impotensi, & ejakulasi dini	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan definisi impotensi & ejakulasi dini (C4) 2. Ketepatan dalam menggali penyebab impotensi & ejakulasi dini (C3) 3. Ketepatan dalam mencegah impotensi & ejakulasi dini (C3) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana awal yang tepat bagi impotensi, & ejakulasi dini (C4)	1,5 % untuk akhir modul	Dr. Ahmad Sulaiman, Sp.U
36, 37	Mahasiswa mampu menganalisa vaksin pada dewasa dengan Tepat (CPMK 3, Area CPL 7)	Vaksin pada dewasa	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan indikasi penyakit pada dewasa yang dapat dicegah dengan vaksin (C5) 2. Ketepatan dalam menentukan dosis dan waktu pemberian vaksin pada dewasa (C5)	3 % untuk akhir modul	dr Mohamad Arif, Sp.PD

									3. Ketepatan dalam menentukan kejadian ikutan paska imunisasi vaksin pada dewasa (C3)		
38, 39	Mahasiswa mampu menganalisa terapi paliatif pada dewasa dengan Tepat (CPMK 3, Area CPL 7)	Terapi paliatif	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	1. Ketepatan dalam menelaah konsep terapi paliatif (C5) 2. Ketepatan dalam menentukan konsep terapi paliatif (C5) 3. Ketepatan dalam menentukan tata cara terapi paliatif (C3) 4. Ketepatan dalam menganalisis problem etik terkait terapi paliatif (C3) 5. Ketepatan dalam menentukan terapi paliatif dalam Islam (C3)	3 % untuk akhir modul	dr Mohamad Arif, Sp.PD
40, 41	Mahasiswa mampu menganalisa pemeriksaan radiologi yang tepat (CPMK 3, Area CPL 5)	Pemeriksaan radiologi	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan jenis pemeriksaan radiologi yang digunakan untuk menegakkan diagnosis dan staging keganasan yang tepat (C3) 2. Ketepatan dalam menyimpulkan hasil pemeriksaan radiologi untuk menegakkan diagnosis dan staging keganasan (C4)	3 % untuk akhir modul	Dr. Bekti S., Sp.Rad (K)
42, 43	Mahasiswa mampu menganalisa gagal ginjal kronik yang tepat	Gagal Ginjal	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan definisi gagal ginjal akut dan kronik (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan	3 % untuk akhir modul	Dr. Lusito, Sp.PD

	(CPMK 3, Area CPL 7)						BM: membaca materi yang diunggah di GCR		<p>perbedaan gagal ginjal akut dan kronik (C3)</p> <p>3. Ketepatan dalam menentukan patogenesis gagal ginjal akut dan gagal ginjal kronik (C3)</p> <p>4. Ketepatan dalam mengklasifikasikan sesuai sistem staging gagal ginjal akut dan gagal ginjal kronik (C3)</p> <p>5. Ketepatan dalam memilih tatalaksana awal yang tepat bagi gagal ginjal akut dan gagal ginjal kronik (C4)</p>		
LBM 4											
46, 47 dan 59, 60	Mahasiswa mampu menganalisis demensia pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 1,2,3,4,5,6 8, 9, 10)	Demensia	<u>Bentuk:</u> Tutorial <u>Metode :</u> SGD	200	240	240	<p>TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik <i>7 jump steps</i></p> <p>TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diserahkan kepada tutor</p> <p>BM: melihat video dan membaca materi yang terdapat di <i>google classroom</i> (GCR)</p>	<p><u>Observasi:</u> ceklist tutorial</p> <p><u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.</p>	<p>1. Ketepatan dalam menentukan penyebab demensia (C3)</p> <p>2. Ketepatan dalam menentukan gejala demensia (C3)</p> <p>3. Ketepatan dalam menggali patogenesis demensia (C3)</p> <p>4. Ketepatan dalam menentukan faktor risiko demensia (C3)</p> <p>5. Ketepatan dalam mendiagnosis demensia berdasar penyebabnya (C4)</p> <p>6. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi demensia (C4)</p>	3 % untuk akhir modul	dr.Durrotul Jannah Sp.S/ Naili Sofi, Sp.N)

48, 49	Mahasiswa mampu menganalisis panrkinson & neurodegeneratif lain pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 7)	Parkinson & penyakit neurodegeneratif lain	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menentukan definisi parkinson & penyakit degeneratif lain (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan perbedaan parkinson & penyakit degeneratif lain (C3) 3. Ketepatan dalam menentukan patogenesis parkinson & penyakit degeneratif lain (C3) 4. Ketepatan dalam mendiagnosis parkinson & penyakit degeneratif lain (C4) 5. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi parkinson & penyakit degeneratif lain (C4) 	3 % untuk akhir modul	dr.Durrotul Jannah Sp S
50, 51	Mahasiswa mampu menganalisis Jatuh, gangguan keseimbangan, & dizzines pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 7)	Jatuh, gangguan keseimbangan, & dizzines pada usia lanjut	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menentukan penyebab jatuh, gangguan keseimbangan, & dizziness pada usia lanjut (C3) 2. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi jatuh, gangguan keseimbangan, & dizziness pada usia lanjut (C4) 3. Ketepatan dalam mencegah jatuh, gangguan keseimbangan, & 	3 % untuk akhir modul	dr. Durrotul Jannah, Sp.S

									dizzines pada usia lanjut (C3)		
52	Mahasiswa mampu menganalisis <i>acute confusional state</i> pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 7)	Acute Confusional State	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	1. Ketepatan dalam menentukan definisi dan penyebab acute confusional state pada pasien geriatri (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan patogenesis acute confusional state pada pasien geriatri (C3) 3. Ketepatan dalam mendiagnosis acute confusional state pada pasien geriatri (C4) 4. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi acute confusional state pada pasien geriatri (C4)	1,5 % untuk akhir modul	dr. Durrotul Jannah, Sp.S
53	Mahasiswa mampu menganalisis Gangguan Fungsi Luhur pada Usia Lanjut pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 5)	Gangguan Fungsi Luhur pada Usia Lanjut	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	1. Ketepatan dalam menentukan penyebab gangguan fungsi luhur pada usia lanjut (C3) 2. Ketepatan dalam mendiagnosis gangguan fungsi luhur pada usia lanjut (C4) 3. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi gangguan fungsi luhur pada usia lanjut (C4)	1,5 % untuk akhir modul	dr. Durrotul Jannah, Sp.S
54	Mahasiswa mampu menganalisis	Depresi pada pasien geriatri	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u>	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	1. Ketepatan dalam menentukan penyebab depresi	1,5 % untuk akhir modul	Dr. Elly NH., Sp.KJ

	depresi pada pasien geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 7)		Diskusi				BM: membaca materi yang diunggah di GCR		pada pasien geriatri (C3) 2. Ketepatan dalam mendiagnosis depresi pada pasien geriatri (C4) 3. Ketepatan dalam memilih tatalaksana yang tepat bagi depresi pada pasien geriatri (C4)		
55, 56	Mahasiswa mampu menganalisis polifarmasi pada pasien geriatri pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 7)	Polifarmasi pada Pasien geriatri	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	100	120	120	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul.	1. Ketepatan dalam menentukan definisi polifarmasi pada pasien geriatri (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan penyebab polifarmasi pada pasien geriatri (C3) 3. Ketepatan dalam mencegah polifarmasi pada pasien geriatri (C3)	3 % untuk akhir modul	Dr. Dra. Atina Husaana, M.Sc.,Apt.
57	Mahasiswa mampu menganalisis fisioterapi pada pasien dengan gangguan neurodegeneratif pada geriatri (C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 5)	Fisioterapi pada Pasien dengan Gangguan Neurodegeneratif	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi BM: membaca materi yang diunggah di GCR	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	1. Ketepatan dalam menentukan jenis dan manfaat fisioterapi pada pasien dengan gangguan neurodegeneratif (C3) 2. Ketepatan dalam menentukan indikasi fisioterapi pada pasien dengan gangguan neurodegeneratif (C3)	1,5 % untuk akhir modul	Dr. Ika Rosdiana, Sp.KFR
58	Mahasiswa mampu menganalisis <i>physical exercise for elderly</i> pada geriatri	<i>Physical Exercise For Elderly</i>	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: ceramah dan diskusi	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	1. Ketepatan dalam menentukan alasan dan manfaat perlu dilakukan <i>physical exercise for elderly</i> (C3)	1,5 % untuk akhir modul	Dr. dr. Hadi Sarosa, M.Kes.

	(C6, P2, A4) (CPMK 4, Area CPL 5)							BM: membaca materi yang diunggah di GCR		2. Ketepatan dalam menentukan jenis physical exercise for elderly (C3) 3. Ketepatan dalam menyusun physical exercise for elderly secara tepat (C3)		
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--